

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan musik dan dunia pendidikan musik di Indonesia, akhir-akhir ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat dan sangat menarik untuk diikuti. Pendidikan musik kini menjadi sesuatu yang penting bagi manusia dan kini memang mulai menarik perhatian banyak pihak. Melalui berbagai penelitian dari berbagai disiplin ilmu, musik diketahui dapat memberikan manfaat penting bagi perkembangan jiwa manusia, dimulai dari yang berhubungan dengan inteligensi hingga fungsi otak dan perasaan.

Pendidikan musik adalah bidang studi yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran dari musik. Pendidikan musik ini akan mengembangkan afektif, keterampilan motorik pada siswa yang memainkan instrumen dan memperluas perkembangan kognitif melalui penalaran dan penafsiran notasi musik. Namun banyak orang masih memandang sebelah mata pendidikan musik di sekolah-sekolah, walaupun sebenarnya pendidikan musik sangatlah penting.

Pendidikan kesenian (termasuk musik) dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) adalah sebagai salah satu bidang studi pendidikan yang di dalamnya termuat materi bersifat teori, seperti teori musik, ilmu harmoni, sejarah musik, dan materi yang bersifat praktik. Materi praktik yang diberikan pada umumnya bersifat keterampilan bermain musik (Mudjilah, 2005:1). Dengan belajar teori khususnya teori musik, siswa memperoleh pemahaman baru dalam

konsep angka dan kemampuan *spatial* sehingga mereka tahu betapa pentingnya musik dalam kehidupan. Tidak secara otomatis dapat dikatakan bahwa seorang siswa yang belajar musik akan jenius dalam kemampuan pada pelajaran berhitung, tetapi juga tidak dapat dikatakan tidak ada pengaruh, karena paling tidak kesempatan siswa memperoleh pengalaman musik adalah melalui sekolah.

Dengan bermain musik, siswa dapat belajar bagaimana menyatukan rasa hati dan visi, melatih kesabaran dan keuletan, belajar menghargai ide atau pendapat orang lain, belajar disiplin, belajar bersosialisasi dan banyak lagi sisi edukasi positif. Tidak hanya itu, pendidikan seni pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan kreatifitas siswa sehingga terbentuk sikap apresiasif, kritis, dan kreatif pada diri siswa.

Dalam perkembangan musik bagi siswa-siswa SMA, sudah seharusnya musik dikenalkan sedini mungkin kepada siswa agar siswa dapat meluapkan emosinya lewat musik tersebut. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak orang tua yang belum memahami bahwa pengenalan musik sejak dini dapat menumbuh kembangkan kecerdasan emosi siswa. Sebagai orang tua harus memahami kesiapan siswa untuk belajar musik, apalagi sekarang zaman modern tentunya siswa cenderung menyukai musik modern seperti musik pop, *jazz* dan jenis aliran musik lainnya.

Tujuan pendidikan seni musik yang diberikan kepada siswa-siswa SMA yaitu, untuk menumbuhkan kemauan mengapresiasi karya musik dan agar sikap apresiatif terhadap segala sesuatu mengenai segala jenis aliran musik, serta mengembangkan kreatifitas seni dan keterampilan musik siswa. Kegiatan

bermusik bervariasi dari kegiatan yang paling sederhana seperti mendengarkan musik, mengekspresikan musik ke dalam lagu, membentuk kelompok band sampai pada kegiatan yang paling kompleks yaitu mengaransemen dan menciptakan lagu atau karya musik (Depdiknas, 2001:7).

Dalam hal ini sekolah mempunyai peran sebagai suatu lembaga yang menjadi tempat untuk mengajar dan mempunyai tanggung jawab untuk membantu setiap siswa dalam mengembangkan semua kemampuan musikalnya. Dengan membina kecerdasan musikal siswa, maka guru telah ikut membangun kemampuan musikal siswa. Peranan guru di sini sangatlah penting, yaitu guru harus menyiapkan materi dan metode pembelajaran, serta guru juga harus mengetahui dan memahami keadaan siswa demi kelancaran pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan seni musik di sekolah memiliki fungsi untuk mengembangkan sikap dan kemampuan agar siswa mampu berkreasi, peka dalam berkesenian serta berkarya lewat musik dan berapresiasi seni.

SMA BOPKRI 1 Yogyakarta atau yang di kalangan masyarakat lebih dikenal dengan nama SMA BOSA merupakan salah satu sekolah yang hampir semua prestasinya diperoleh dari kegiatan bermusik. SMA BOPKRI 1 terletak di Jl. Wardani No. 2, kelurahan Kotabaru, kecamatan Gondokusuman, kota Yogyakarta 55224. Ekstrakurikuler yang diterapkan di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta ini berupa keterampilan berisi teori, praktik dan bakat. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang selalu mendapatkan penghargaan di bidang musik antara lain: 1) Band; 2) Vokal Grup; 3) Paduan Suara; dan 4) Karawitan.

Cukup banyak siswa di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta ini yang antusias untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler di bidang musik khususnya band. Ada enam grup band yang sudah terbentuk di dalam kegiatan ekstrakurikuler band. Dari ke-enam kelompok band tersebut setelah peneliti melakukan pengamatan (observasi) pada tanggal 18 Oktober 2011, peneliti melihat ada salah satu grup band yang unik dan menarik dari segi aransemen dan penggarapan lagu.

Band yang diteliti di dalam penelitian adalah grup band Just 4_U. Nama Just 4_U sendiri telah diadaptasi dari nama yang awal mulanya For You, kemudian siswa mengganti nama tersebut karena setelah diteliti ada kesamaan dengan band yang sudah beredar sebelumnya di internet. Oleh karena itu, nama band yang sebelumnya adalah For You mereka ubah dan dikembangkan dengan nama yang sekarang menjadi 'Just 4_U'.

Grup band dari SMA BOPKRI 1 Yogyakarta ini sudah membuat sejarah di sekolah baik dalam prestasi akademis maupun non akademis. Just 4_U selalu menggunakan aransemen lagu jenis musik pop, etnik, *jazz*, *fusion* dan *genre* musik yang inovatif di sekolahnya. Lain dari band yang lain, dalam menggarap sebuah lagu band ini selalu mengubah lagu yang orisinil menjadi nuansa baru sehingga orang dapat menikmati kembali musiknya. Dalam mengaransemen sebuah lagu, band Just 4_U sering menggunakan *ornament* berupa penambahan atau perubahan-perubahan tertentu yang menjadikan karya tersebut terasa tampil beda, perubahan-perubahan itu bisa merupakan harmoni, akor lagu yang terdengar asing, *sinkopasi*, improvisasi, perubahan *sukat* serta memainkan nada secara bersamaan (*tutti*).

Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian tentang Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, dengan tujuan untuk mendeskripsikan tentang metode apa saja yang digunakan guru untuk melatih siswa-siswa dalam pembelajaran musik band, belajar menggarap lagu dan mengaransemen yang pada akhirnya siswa tertarik untuk membawakan musik dengan baik.

B. Fokus Masalah

Fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, ditinjau dari beberapa aspek yaitu tujuan, materi (aransemen), metode, dan evaluasi pembelajaran musik.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran musik bagi kelompok band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta yang ditinjau dari aspek tujuan, materi, metode dan evaluasi pembelajaran musik serta dalam hal mengaransemen lagu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian kali ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan tentang proses pembelajaran musik.
- b. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta hasil penelitian ini memberi kontribusi bagi kepustakaan yang diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan proses pembelajaran musik yang lebih bervariasi khususnya mahasiswa jurusan pendidikan seni musik.
- c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang kesenian terutama untuk seni musik dan sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Selanjutnya diharapkan dapat memberikan bekal peneliti apabila terjun dalam kehidupan masyarakat kelak.

2. Manfaat Praktis

Bagi SMA BOPKRI 1 Yogyakarta dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk dijadikan bahan masukan bagi penyempurnaan proses pembelajaran musik dan memiliki deskripsi tertulis sekaligus menambah koleksi perpustakaan SMA BOPKRI 1 Yogyakarta.